

**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN ANALISIS
FRAUD DIAMOND PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun Oleh:

Nicken Putri Datu Buak

NPM: 16 04 22756

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2020



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 879/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 13 November 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- | | |
|--|---------------|
| 1. A. Yanti Ardiati, SE., M.Si. | Ketua Penguji |
| 2. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. | Anggota |
| 3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA | Anggota |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Niken Putri Datu Buak

NPM : 160422756

Dinyatakan

Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Niken Putri Datu Buak telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji.

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN ANALISIS
FRAUD DIAMOND PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik secara langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam bentuk catatan dan daftar pustaka. Apabila kemudia hari saya terbukti melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dalam karya tulis ini, maka saya bersedia melepaskan gelar saya dan mengembalikan ijazah saya kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Oktober 2020

Yang menyatakan



Nicken Putri Datu Buak

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat, kasih karunia dan penyertaan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Deteksi *Financial Statement Fraud* dengan Analisis *Fraud Diamond* pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan derajat Sarjana Ekonomi (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Maka pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus untuk pertolongan dan penyertaanNya yang luar biasa serta terus mengingatkan penulis untuk tetap berharap padaNya sehingga memberikan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak, Mama, Kak Hendra, Kak Feby dan Adek Ayu yang selalu mendoakan, memberi semangat dan memberi motivasi kepada penulis dari awal kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. sebagai dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dengan sabar dan memberikan

koreksi serta masukan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Teman-teman kuliah dari semester 1; Cindy, Mora, Inez Belle yang menemani perkuliahan penulis dari awal semester hingga akhir, saling memberikan dukungan dan doa satu sama lain.
5. Teman-teman kuliah; Sonia, Sari, Firdha, Novia, Liani, Xina, Isma dan David yang sudah mau menjalin pertemanan dan pendengar curhatan penulis selama menjalani masa perkuliahan dan memberi dukungan dan doa dalam mengerjakan skripsi.
6. Keluarga Besar KMT UAJY yang telah mengajarkan penulis bahwa kuliah tidak hanya tentang teori semata.
7. Sobat Gebangboeng yaitu Ica, Desi, Olin, Dede, Fafa, Addo, Leon yang saling memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi dan terima kasih atas 30 hari kebersamaannya saat KKN di Samigaluh.
8. Teman bimbingan Cornelia, Amel, Ruth dan teman-teman lainnya yang saling support selama bimbingan.
9. Kim Namjoon, Kim Seok Jin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook BTS yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini.

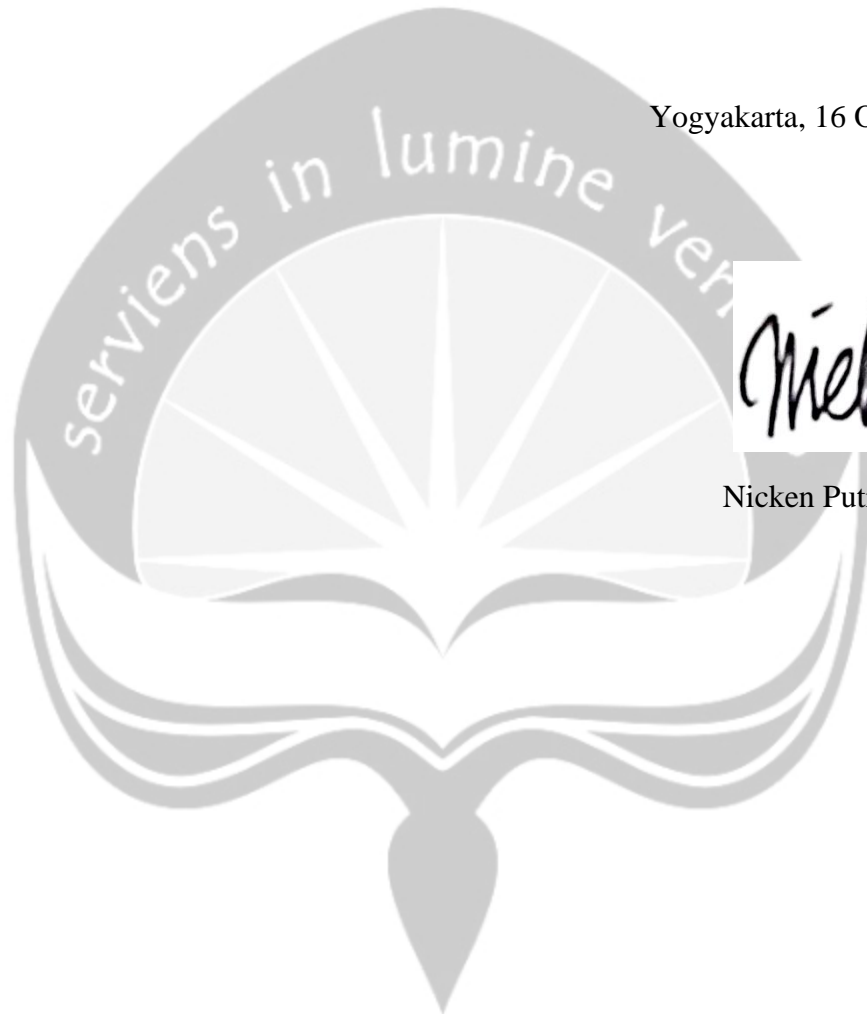
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa berguna untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Oktober 2020

Penulis,



Nicken Putri Datu Buak



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.6. Sistematika Penulisan.....	9
 BAB II DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	11
2.2. <i>Fraud</i>	13
2.3. <i>Fraud Diamond</i>	14
2.3.1. <i>Pressure</i>	15
2.3.2. <i>Opportunity</i>	17
2.3.3. <i>Rationalization</i>	19

2.3.4.	<i>Capability</i>	21
2.4.	<i>Financial Statement Fraud</i>	22
2.4.1.	Pengukuran <i>Financial Statement Fraud</i>	23
2.5.	Kerangka Konseptual.....	25
2.5.1.	Hubungan <i>Financial Stability Pressure</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	25
2.5.2.	Hubungan <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	26
2.5.3.	Hubungan Total Aset AkruaI Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	26
2.5.4.	Hubungan Pergantian Direksi Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	27
2.6.	Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
2.7.	Pengembangan Hipotesis.....	33
2.7.1.	Pengaruh <i>Financial Stability Pressure</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	33
2.7.2.	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	35
2.7.3.	Pengaruh Total Aset AkruaI Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	36
2.7.4.	Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1.	Objek Penelitian.....	40
3.2.	Populasi.....	40
3.3.	Sampel.....	40
3.4.	Variabel Penelitian.....	41
3.5.	Operasional Variabel.....	42

3.6.	Model Penelitian.....	44
3.7.	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.7.1.	Jenis Data.....	44
3.7.2.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.8.	Analisis Data.....	45
3.8.1.	Tahapan Regresi Logistik.....	45
3.8.1.1.	Statistik Deskriptif.....	45
3.8.1.2.	Analisis Regresi Logistik.....	46
3.9.	Uji Hipotesis.....	47
3.9.1.	Hipotesis Statistik.....	47
3.9.2.	Tingkat Kesalahan.....	48
3.9.3.	Model Pengujian.....	49
3.9.4.	Uji Signifikansi.....	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	51
4.2.	Analisis Data.....	52
4.2.1.	Statistik Deskriptif.....	52
4.2.2.	Analisis Regresi Logistik.....	54
4.2.3.	Uji Hipotesis.....	57
4.3.	Pembahasan Hasil.....	59
4.3.1.	Pengaruh <i>Financial Stability Pressure</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	59
4.3.2.	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	60
4.3.3.	Pengaruh Total Aset AkruaI Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	61

4.3.4. Pengaruh Pergantian Direksi Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	62
--	----

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	64
5.2. Implikasi.....	65
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	66
5.4. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
PRANALA LUAR.....	73
LAMPIRAN.....	74



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Rasio Keuangan Untuk Mengukur Beneish M-Score.....	24
Tabel 2.2. Hasil Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1. Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1. Deskripsi Sampel Penelitian.....	51
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif.....	52
Tabel 4.3. <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	55
Tabel 4.4. Hasil Uji Kelayakan Model Keseluruhan.....	55
Tabel 4.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	56
Tabel 4.6. Hasil Uji Hipotesis.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Fraud Triangle</i>	14
Gambar 2.2. <i>Fraud Diamond</i>	15
Gambar 3.1. Model Penelitian.....	44
Gambar 3.2. Pengujian Satu Sisi (Hipotesis Berarah Positif).....	49



**DETEKSI *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* DENGAN ANALISIS
FRAUD DIAMOND PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**

Nicken Putri Datu Buak

Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial stability pressure*, *ineffective monitoring*, total aset akrual dan pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan tahunan pada tahun 2014-2018. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan analisis regresi logistik dan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial stability pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*, total aset akrual berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci : *Financial Stability Pressure, Ineffective Monitoring, Total Aset Akrual, Pergantian Direksi, Financial Statement Fraud*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti akan menyajikan laporan keuangannya untuk menunjukkan kondisi finansialnya dalam suatu periode. Jika disebutkan secara lengkap, laporan keuangan dibuat untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2004). Banyak pihak menggunakan laporan keuangan dengan kepentingan yang berbeda-beda sehingga informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara jujur, benar dan mengungkapkan fakta yang sebenarnya.

Penyajian laporan keuangan sebuah perusahaan haruslah berintegritas dan bebas dari rekayasa. Pihak eksternal perusahaan seperti investor, pemegang saham, kreditur, pemerintah, masyarakat umum dan pihak-pihak lainnya yang akan menggunakan informasi dalam laporan keuangan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam mengambil keputusan. Jika laporan keuangan direkayasa, maka dapat mempengaruhi keputusan para pihak.

Laporan keuangan yang telah direkayasa termasuk dalam kecurangan laporan keuangan atau yang biasa dikenal *financial statement fraud*. Banyak perusahaan yang melakukan kecurangan pada laporan keuangannya salah satunya perusahaan sektor jasa.

Dalam survei *fraud* Indonesia 2019, industri keuangan dan perbankan menjadi industri yang paling dirugikan pertama dengan presentase 41,4%, industri kesehatan diurutan keempat dengan presentase 4,2% dan industri transportasi diurutan ketujuh dengan 2,1%. Semua industri tersebut termasuk dalam perusahaan jasa (ACFE, 2020).

Contoh perusahaan jasa yang melakukan kecurangan pada laporan keuangannya yaitu PT. Garuda Indonesia. Dilansir dari berita ekonomi, Garuda Indonesia Group membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu, angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta (economy.okezone.com). Karena kejadian ini seperti yang dilansir dari berita ekonomi, Bursa Efek Indonesia (BEI) bertemu dengan manajemen Garuda Indonesia dan kantor akuntan publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan selaku auditor laporan keuangan perusahaan (cnnindonesia.com).

Tindakan ilegal untuk mendapatkan keuntungan yang dilakukan oleh pihak-pihak dan organisasi tertentu disebut *fraud* atau kecurangan. Ada begitu banyak perusahaan yang melakukan kecurangan pada laporan keuangannya demi kepentingan entitas. Kecurangan laporan keuangan atau *financial statement fraud* bisa diukur dengan Beneish M-Score menggunakan delapan rasio keuangan. Model ini dapat mendeteksi secara akurat 76% perusahaan publik yang terdaftar di Amerika Serikat (Beneish, 1999). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan atau *financial statement fraud* yaitu tekanan yang dialami manajer, adanya kesempatan manajer untuk melakukan kecurangan,

pembenaran dari kecurangan tersebut dan adanya kapabilitas untuk melakukan kecurangan. Faktor-faktor tersebut termasuk dalam *fraud diamond* yang didalamnya ada tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) dan kemampuan (*capability*).

Menurut SAS No. 99 (AICPA, 2002), terdapat situasi yang diprediksi bisa menyebabkan kecurangan yang dilandaskan dengan teori *fraud triangle*. Pertama ada tekanan (*pressure*), dalam variabel *pressure* ada kondisi yang diperkirakan dapat terjadinya *financial statement fraud* yaitu *financial stability pressure*. Kedua ada kesempatan (*opportunity*), terdapat kondisi yang diperkirakan dapat terjadinya *financial statement fraud* pada variabel *opportunity* yaitu *ineffective monitoring* dan yang terakhir ada rasionalisasi (*rationalization*). Seiring berjalannya waktu, teori *fraud triangle* berkembang menjadi *fraud diamond* dan perspektif yang awalnya tiga menjadi empat. *Capability* adalah perspektif tambahan dalam *fraud diamond* (Wolfe dan Hermanson, 2004).

Kondisi dalam perspektif *pressure* adalah *financial stability pressure*. Tekanan *financial stability* terjadi disebabkan oleh ancaman kondisi ekonomi, industri atau keadaan operasi entitas. Penyebab *financial stability pressure* bisa terjadi karena adanya ketidakstabilan keuangan di perusahaan tersebut dan kondisi lingkungan bisnis yang ada di sekitarnya, seperti persaingan bisnis (AICPA, 2002). Kestabilan keuangan dalam perusahaan sangat penting, bukan hanya profit saja tetapi kondisi keuangan juga perlu diperhatikan. Jika kondisi keuangan dalam perusahaan baik

maka investor tertarik untuk menanamkan sahamnya, selain itu kreditor tidak segan untuk meminjamkan uangnya kepada perusahaan dan nilai perusahaan akan baik dimata masyarakat. Tidak stabilnya keuangan dalam sebuah perusahaan akan mendorong terjadinya kecurangan. Tidak ingin laporan keuangannya terlihat buruk, maka manajer akan berusaha untuk mempercantik laporan keuangan perusahaan dengan cara memanipulasinya.

Dari perspektif *opportunity* ada *ineffective monitoring*. Kondisi ini terjadi karena pengawasan yang kurang sehingga ada kesempatan yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan rekayasa terhadap laporan keuangan. Saat manajer mengamati bahwa pengawasan dalam struktur organisasi perusahaan sedang lengah, manajer akan lebih bebas dalam melakukan perekayasa informasi dalam laporan (AICPA, 2002).

Ada perspektif dari rasionalisasi (*rationalization*). *Rationalization* menggambarkan sikap pembenaran atau rasionalisasi oleh pihak yang mempunyai tanggung jawab atas tata kelola perusahaan, manajemen dan karyawan yang memungkinkan mereka terlibat atau membenarkan tindakan *financial statement fraud* yang bisa jadi tidak bisa ditemukan oleh auditor (AICPA, 2002). Perspektif *rationalization* ini diproksi dengan total aset akrual (*total accrual to total asset*). Menurut Skousen et al (2009), total aset akrual dapat digunakan untuk mencerminkan rasionalisasi terkait dengan penggunaan prinsip akrual oleh manajemen.

Terakhir ada perspektif *capability* yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson (2004). *Capability* adalah sejauh apa kemampuan dan kapasitas seseorang dalam melakukan kecurangan dalam perusahaan yang dikelola. Pada umumnya *fraud* akan terjadi jika dilakukan oleh orang yang mempunyai kemampuan khusus dan memiliki peluang melakukan *fraud* dalam perusahaan. Perspektif *capability* ini diproksi dengan pergantian direksi. Adanya perubahan direksi bisa membuat direksi stress dan dampaknya yaitu semakin terbuka peluang terjadinya *fraud* (Wolfe dan Hermanson, 2004).

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* sebagai variabel independen serta *financial statement fraud* sebagai variabel dependen pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu oleh Prasastie (2015) menyatakan bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*, lalu *effective monitoring* berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud*, sedangkan *rationalization* dan *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian terdahulu oleh Putriasih dkk (2016) menyatakan *ineffective monitoring*, *rationalization* dan *capability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Penelitian oleh Faradiza dan Suyanto (2017) menyatakan bahwa *financial stability* dan *ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud* sedangkan *rationalization* dan *capability* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Penelitian terdahulu oleh Oktarigusta (2017) menyatakan bahwa *rationalization* berpengaruh positif terhadap

financial statement fraud, efektifitas pengawasan berpengaruh negatif terhadap *financial statement fraud* sedangkan *financial stability* dan *capability* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Dan penelitian oleh Puspitadewi dan Sormin (2018) menyatakan total aset akrual berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* sedangkan *ineffective monitoring* dan perubahan direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hasil uji dari beberapa penelitian yang tidak konsisten mendorong peneliti untuk menguji kembali pengaruh *pressure* yang diproksi dengan *financial stability*, *opportunity* yang diproksi dengan *ineffective monitoring*, *rationalization* yang diproksi dengan total aset akrual dan *capability* yang diproksi dengan pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* dengan objek yang berbeda. Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian dengan periode 2014-2018. Alasan dipilihnya perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian karena dalam survei *fraud* Indonesia 2019, terdapat industri-industri yang mengalami kerugian karena fraud dan industri-industri tersebut termasuk dalam perusahaan jasa (ACFE, 2020). Selain itu adanya kasus manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh salah satu perusahaan jasa yang dilansir dari berita ekonomi, manipulasi laporan keuangan diduga terjadi di PT.Garuda Indonesia Tbk (finance.detik.com). Penggunaan periode 2014-2018 dengan maksud menghasilkan penelitian data yang lebih terbaru. Berdasarkan alasan tersebut, maka peneliti mengambil judul “**Deteksi *Financial Statement***

Fraud dengan Analisis Fraud Diamond pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah *Financial Stability Pressure* berpengaruh terhadap terjadinya *Financial Statement Fraud*?
2. Apakah *Ineffective Monitoring* berpengaruh terhadap terjadinya *Financial Statement Fraud*?
3. Apakah Total Aset AkruaI berpengaruh terhadap terjadinya *Financial Statement Fraud*?
4. Apakah Pergantian Direksi berpengaruh terhadap terjadinya *Financial Statement Fraud*?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah dimana penelitian ini hanya akan membahas dan menguji *financial statement fraud* yang dideteksi dengan *fraud diamond*. Komponen-komponen dalam *fraud diamond* yang digunakan ialah dari perspektif *pressure* menggunakan *financial stability pressure*, dari perspektif *opportunity* menggunakan *ineffective monitoring*, dari perspektif *rationalization* menggunakan total aset akruaI dan dari perspektif *capability* menggunakan pergantian direksi. Peneliti memilih variabel tersebut karena hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang signifikan. Peneliti memilih objek penelitian dari perusahaan

jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Terpilihnya perusahaan jasa sebagai objek dalam penelitian ini karena dalam survei *fraud* Indonesia 2019, terdapat industri-industri yang mengalami kerugian karena fraud dan industri-industri tersebut termasuk dalam perusahaan jasa (ACFE, 2020). Penggunaan periode 2014-2018 dengan maksud menghasilkan penelitian data yang lebih terbaru.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian kembali penelitian terdahulu antara variabel independen yaitu *Financial Stability Pressure*, *Ineffective Monitoring*, Total Aset akrual dan Pergantian Direksi terhadap *Financial Statement Fraud*. Hal ini disebabkan adanya hasil yang tidak konsisten dari hasil penelitian terdahulu.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan, sumbangan referensi dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *fraud diamond* terhadap *financial statement fraud* dalam suatu perusahaan.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktik bagi investor dan kreditor dalam mengambil keputusan, bagi perusahaan dapat

menilai risiko akan terjadinya kecurangan laporan keuangan pada suatu perusahaan dan bagi masyarakat untuk tidak langsung memercayai informasi dalam laporan keuangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : DASAR TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang teori-teori yang melandasi dilakukannya penelitian, kerangka konseptual dan hasil penelitian terdahulu. Selain itu, juga dijelaskan mengenai pengembangan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi objek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, operasional variabel, model penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dari pengolahan data yang dilakukan dan membahas hasil pengolahan data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial stability pressure*, *ineffective monitoring*, total aset akrual dan pergantian direksi terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Data laporan keuangan perusahaan jasa yang digunakan sebanyak 116 dan jumlah sampel ada 580. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial stability pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. *Financial stability pressure* diukur dengan rasio perubahan aset. Hal ini menunjukkan semakin besar rasio maka semakin besar kemungkinan dilakukannya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan manajer. Tidak stabilnya keuangan perusahaan membuat manajer tertekan dan akhirnya memanipulasi laporan keuangan sehingga terlihat stabil.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. *Ineffective monitoring* diukur dengan perbandingan jumlah dewan komisaris independen dengan jumlah total dewan komisaris. Hal ini menunjukkan banyaknya jumlah dewan komisaris independen tidak menentukan

pengawasan dijalankan secara efektif. Yang menentukan pengawasan efektif atau tidak dari keintegritasan komisaris independen tersebut.

3. Total aset akrual berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*. Hal ini menunjukkan bahwa total aset akrual dapat digunakan untuk mencerminkan rasionalisasi terkait dengan penggunaan prinsip akrual oleh manajemen. Keputusan yang diambil manajer berkaitan prinsip akrual sehingga manajer bisa bebas mengganti angka-angka pada laporan keuangan sehingga terlihat lebih baik.
4. Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap *financial statement fraud*. Pergantian direksi tidak berpengaruh karena direksi yang digantikan masa jabatannya telah habis, mengganti dengan direksi yang lebih berkompeten dan juga yang meninggal dunia saat masih menjabat. Direksi yang digantikan bukan karena direksi melakukan kecurangan atau menyembunyikan kecurangan.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini terdapat pada variabel *financial stability pressure* dan variabel total aset akrual yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Kecurangan dapat didasarkan pada teori *fraud diamond* dimana kecurangan bisa terjadi jika ada tekanan dari berbagai pihak, lalu adanya kesempatan untuk melakukan kecurangan, lalu pembenaran dari kecurangan tersebut dan adanya

kemampuan untuk melakukan kecurangan. Penelitian ini dari perspektif *pressure* (tekanan) yaitu variabel *financial stability pressure* menyatakan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Manajemen merasa tertekan karena keuangan perusahaan yang tidak stabil sehingga menyebabkan manajemen memanipulasi laporan keuangan agar terlihat lebih baik. Semakin besar rasio perubahan total aset maka semakin besar pula kecurangan yang dapat terjadi. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih menjaga kestabilan keuangannya dengan cara kinerja perusahaan lebih dimaksimalkan lagi. Kinerja perusahaan yang baik dapat meningkatkan produktivitas baik pula sehingga keuangan perusahaan dapat membaik. Lalu penelitian ini dari perspektif *rationalization* (rasionalisasi) yaitu variabel total aset akrual menyatakan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Total aset akrual erat kaitannya dengan keputusan manajemen sehingga manajemen bisa bebas mengganti angka-angka pada laporan keuangan sehingga terlihat baik. Bagi perusahaan diharapkan merekrut orang-orang yang memiliki integritas yang tinggi dan berkompoten sehingga kemungkinan terjadinya kecurangan dalam perusahaan kecil.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan dimana total aset akrual diukur dengan TATA dan TATA juga termasuk dalam delapan rasio perhitungan Beneish M-Score. Adanya kemungkinan data endogen karena variabel dependen dan variabel independennya diukur dengan rumus yang sama yaitu TATA.

Keterbatasan dalam penelitian ini juga bisa dilihat dari hasil pengujian nilai *Nagelkerke R square*. Hasil *Nagelkerke R square* yang didapat adalah 0,154 dimana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 15,4% dan sisanya sebesar 84,6% variabel diluar penelitian yang dapat menjelaskan variabel dependen.

5.4. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat memakai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial statement fraud* seperti *financial target* dari perspektif *pressure*. Target yang terlalu tinggi dapat membuat manajer tertekan dan jika target tidak dicapai akhirnya manajer memanipulasi laporan keuangan perusahaan agar target terlihat tercapai sesuai sasaran. Lalu variabel *nature of industry* dari perspektif *opportunity*, *nature of industry* adalah kondisi ideal perusahaan dimana piutang yang dimiliki perusahaan kecil. Jika piutang terlalu tinggi maka manajer kemungkinan memanipulasi laporan keuangan agar piutang terlihat lebih kecil. Selain itu, variabel pergantian auditor dari perspektif *rationalization*, dilakukannya pergantian auditor untuk menutupi kecurangan yang terjadi dalam perusahaan sehingga auditor baru tidak dapat secara langsung mendeteksi kecurangan tersebut. Peneliti juga menyarankan untuk menguji pengaruh *fraud pentagon* yang adalah kembangan dari *fraud diamond*.

Untuk peneliti selanjutnya, pada perspektif *capability* yang diproksi dengan pergantian direksi disarankan untuk melihat level jabatan dari direksi tersebut. Jika pergantian direksi tersebut adalah pada level ketua, maka kondisi tersebut

diperhitungkan sebagai pergantian direksi. Hal ini dikarenakan pengambilan keputusan tertinggi ada pada ketua.



DAFTAR PUSTAKA

- AARF. (2004). *The Auditor's Responsibility to Consider Fraud In An Audit of A Financial Report*. Melbourne, Australia: Australian Accounting Research Fondation
- ACFE. (2016). *Financial Transactions and Fraud Schemes*. Texas, United States: Association of Certified fraud Examiners.
- _____. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter
- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York, United States: American Institute of Certified Public Accountant.
- Albrecht, W.S., Albrecht, C.O., C.C., dan Zimbelman, M.F. (2012). *Fraud Examination (Fourth Edition)*. Canada, United States: South-Western Cengege Learning.
- Beneish, M. (1997). *Detecting GAAP Violation: Implications for Assessing Earnings Management Among Firms With Extreme Financial Performance*. Journal of Accounting and Public Policy. Volume 16 No.3
- _____. (1999). *The Detection Of Earnings Manipulation*. Financial Analyst Journal.
- Elliot, R.K., dan Willingham, J.J. (1980). *Management Fraud – Detection and Deterrence*. Princeton, United States: Pertocelli Books, Inc.
- Faradiza, Sekar Akrom., dan Suyanto. (2017). *Fraud Diamond: Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. Jurnal Seminar Nasional Riset Terapan.

- Forum for Corporate Governance in Indonesia. (2003) Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II; Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance.
- Francis, J., and J. Krishnan. (1999). *Accounting Accruals and Auditor Reporting Conservatism*. Contemporary Accounting Research.
- Garner, A.B. (2010). *Black's Law Dictionary (Eight Edition)*. United States: West Group.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS (Edisi 9)*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Gudono. (2009). *Teori Organisasi*. Sleman, Indonesia: Pencil Press.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE UGM.
- _____. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta, Indonesia: BPFE Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.
- IIA. (2009). *Internal Auditing and Fraud*. Altamonte Springs, United States: The Institute of Internal Auditors.
- Jensen, M.C., Meckling, W.H. (1976). *Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics* 3.

- Oktarigusta, L. (2017). *Analisis Fraud Diamond untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud di Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2015)*. Jurnal Daya Saing. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol.19, No.2
- Puspitadewi, Esterine., dan Sormin Partogian. (2018). *Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Jurnal Akuntansi Vol.12, No.2
- Putriasih, K. Herawati, Ni Ny. T. & Wahyuni, M. A. (2016). *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Jurnal Akuntansi Vol.6, No.3
- Prasastie, Agung. (2015). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Perspektif Fraud Diamond*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.20 No.1
- Skousen, C.J., Smith, K.R., dan Wright, C.J. (2009). *Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The Fraud Triangle and SAS No.99*. Advances in Financial Economics, Vol. 13.
- Tuanakotta, Theodarus M. (2012) *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*, (Edisi 2). Jakarta, Indonesia : Salemba Empat
- _____. (2014) *Audit Berbasis ISA (Intenational Standards on Auditing)*. Jakarta, Indonesia : Salemba Empat
- UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas
- Vermeer, T. E. (2003). *The Impact of SAS No. 82 on an auditor's tolerance of earnings management*. Journal of Forensic Accounting.

Wolfe, David T., dan Dana R. Hermanson. (2004). *The Fraud Considering the Four Elements of Fraud*. The Certified Public Accounting (CPA) Journal.



PRANALA LUAR

Cnnindonesia.com. (2019). *Kronologi Kisruh Laporan Keuangan Garuda Indonesia*. Diakses pada 30 April 2019, dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190430174733-92-390927/kronologi-kisruh-laporan-keuangan-garuda-indonesia>

Economy.okezone.com. (2019). *Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia Hingga Kena Sanksi*. Diakses pada 28 Juni 2019, dari <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi>

Finance.detik.com. (2019). *Garuda Diduga Manipulasi Laporan Keuangan, Bagaimana Pengawasan Rini*. Diakses pada 25 April 2019, dari <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4524789/garuda-diduga-manipulasi-laporan-keuangan-bagaimana-pengawasan-rini>



Lampiran 1
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABDA	PT. ASURANSI BINA DANA ARTA
2	ACES	PT. ACE HARDWARE INDONESIA
3	ADHI	PT. ADHI KARYA
4	ADMF	PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE
5	AHAP	PT. ASURANSI HARTA AMAN PRAMATA
6	AKRA	PT. AKR CORPORINDO
7	AMAG	PT. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA
8	APII	PT. ARITA PRIMA INDONESIA
9	ARTA	PT. ARTHAVEST
10	ASBI	PT. ASURANSI BINTANG
11	ASGR	PT. ASTRA GRAPHIA
12	ASJT	PT. ASURANSI JASA TANIA
13	ASMI	PT. ASURANSI KRESNA MITRA
14	ASRI	PT. ALAM SUTERA REALTY
15	ASRM	PT. ASURANSI RAMAYANA
16	ASSA	PT. ADI SARANA ARMADA
17	BACA	PT. BANK CAPITAL INDONESIA
18	BALI	PT. BALI TOWERINDO SENTRA
19	BBCA	PT. BANK CENTRAL ASIA
20	BBKP	PT BANK BUKOPIN
21	BBLD	PT. BUANA FINANCE
22	BBRI	PT. BANK RAKYAT INDONESIA
23	BBTN	PT. BANK TABUNGAN NEGARA
24	BCIC	PT. BANK JTRUST INDONESIA
25	BDMN	PT. BANK DANAMON INDONESIA
26	BFIN	PT. BFI FINANCE INDONESIA
27	BHIT	PT. MNC INVESTAMA
28	BINA	PT. BANK INDA PERDANA
29	BIPP	PT. BHUWANATALA INDAH PERMAI
30	BJBR	PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN

31	BJTM	PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR
32	BKDP	PT. BUKIT DARMO PROPERTY
33	BKSL	PT. SENTUL CITY
34	BKSW	PT. BANK QNB INDONESIA
35	BMAS	PT. BANK MASPION INDONESIA
36	BMRI	PT. BANK MANDIRI
37	BMTR	PT. GLOBAL MEDIACOM
38	BNBA	PT. BANK BUMI ARTA
39	BNGA	PT. BANK CIMB NIAGA
40	BNII	PT. BANK MAYBANK INDONESIA
41	BNLI	PT. BANK PERMATA
42	BPFI	PT. BATAVIA PROSPERINDO FINANCE
43	BSIM	PT. BANK SINARMAS
44	BTPN	PT. BANK BTPN
45	BVIC	PT. BANK VICTORIA INTERNATIONAL
46	CASS	PT. CARDIG AERO SERVICES
47	CFIN	PT. CLIPAN FINANCE INDONESIA
48	COWL	PT. COWELL DEVELOPMENT
49	CTRA	PT. CIPUTRA DEVELOPMENT
50	DART	PT. DUTA ANGGADA REALTY
51	DEFI	PT. DANASUPRA ERAPACIFIC
52	DILD	PT. INTILAND DEVELOPMENT
53	DNAR	PT. BANKOKE INDONESIA
54	DUTI	PT. DUTI PERTIWI
55	EPMT	PT. ENSEVAL PUTERA MEGATRADING
56	ERAA	PT. ERAJAYA SWASEMBADA
57	FMII	PT. FORTUNE MATE INDONESIA
58	FREN	PT. SMARTFREN TELECOM
59	GAMA	PT. AKSARA GLOBAL DEVELOPMENT
60	GPRA	PT. PERDANA GAPURAPRIMA
61	GWSA	PT. GREENWOOD SEJAHTERA
62	IBST	PT. INTI BANGUN SEJAHTERA
63	IMJS	PT. INDOMOBIL MUTLI JASA
64	INPC	PT. BANK ARTHA GRAHA
65	JRPT	PT. JAYA REAL PROPERTY

66	JSMR	PT. JASA MARGA
67	KIJA	PT. KAWASAN INDUSTRI JABABEKA
68	KOIN	PT. KOKOH INTI AREBAMA
69	KREN	PT. KRESNA GRAHA INVESTAMA
70	LMAS	PT. LIMAS INDONESIA MAKMUR
71	LPKR	PT. LIPPO KARAWACI
72	LTLS	PT. LAUTAN LUAS
73	MAPI	PT. MITRA ADIPERKASA
74	MAYA	PT. BANK MAYAPADA INTERNASIONAL
75	MDLN	PT. MODERNLAND REALTY
76	MEGA	PT. BANK MEGA
77	MICE	PT. MULTI INDOCITRA
78	MIDI	PT. MIDI UTAMA INDONESIA
79	MKPI	PT. METROPOLITAN KENTJANA
80	MTLA	PT. METROPOLITAN LAND
81	NIRO	PT. CITY RETAIL DEVELOPMENTS
82	NISP	PT. BANK OCBC NISP
83	NRCA	PT. NUSA RAYA CIPTA
84	OMRE	PT. INDONESIA PRIMA PROPERTY
85	PADI	PT. MINNA PADI INVESTAMA SEKURITAS
86	PEGE	PT. PANCA GLOBAL KAPITAS
87	PLIN	PT. PLAZA INDONESIA REALTY
88	PNBN	PT. BANK PAN INDONESIA
89	PNBS	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH
90	PTPP	PT. PEMBANGUNAN PERUMAHAN
91	PUDP	PT. PUDJIADI PRESTIGE
92	PWON	PT. PAKUWON JATI
93	RALS	PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA
94	RANC	PT. SUPRA BOGA LESTARI
95	RBMS	PT. RISTIA BINTANG MAHKOTASEJATI
96	RODA	PT. PIKKO LAND DEVELOPMENT
97	SAME	PT. SARANA MEDITAMA METROPOLITAN
98	SDMU	PT. SIDOMULYO SELARAS
99	SDRA	PT. BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906
100	SILO	PT. SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS
101	SMDM	PT. SURYAMAS DUTAMAKMUR

102	SMRA	PT. SUMMARECON AGUNG
103	SONA	PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY
104	SSIA	PT. SURYA SEMESTA INTERNUSA
105	TBIG	PT. TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE
106	TGKA	PT. TIGARAKSA SATRIA
107	TIFA	PT. TIFA FINANCE
108	TIRA	PT. TIRA AUSTENITE
109	TOTL	PT. TOTAL BANGUN PERSADA
110	TOWR	PT. SARANA MENARA NUSANTARA
111	TRIM	PT. TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA
112	UNTR	PT. UNITED TRACTORS
113	VRNA	PT. VERENA MULTI FINANCE
114	WICO	PT. WICAKSANA OVERSEAS INTERNATIONAL
115	WIKA	PT. WIJAYA KARYA
116	WSKT	PT. WASKITA KARYA

Lampiran 2
Daftar Data Variabel Tiap Perusahaan

KODE	TAHUN	ACHANGE	BDOUT	TATA	DCHANGE	FRAUD
ABDA	2014	0.20	0.33	-0.02	0	1
	2015	0.06	0.50	0.05	0	1
	2016	-0.01	0.50	0.02	0	1
	2017	0.05	0.40	0.03	0	1
	2018	-0.03	0.50	0.06	1	0
ACES	2014	0.16	0.50	0.04	0	1
	2015	0.10	0.50	-0.02	1	1
	2016	0.12	0.50	0.06	1	0
	2017	0.16	0.50	0.02	0	0
	2018	0.17	0.50	0.13	0	1
ADHI	2014	0.07	0.33	0.13	1	0
	2015	0.38	0.33	0.01	1	1
	2016	0.17	0.33	0.10	0	0
	2017	0.29	0.33	0.13	1	0
	2018	0.06	0.33	0.02	1	1
ADMF	2014	-0.04	0.50	0.06	0	0
	2015	0.08	0.50	-0.07	0	0
	2016	0.00	0.33	-0.06	0	1
	2017	0.06	0.33	0.01	1	1
	2018	0.06	0.33	0.08	1	0
AHAP	2014	0.19	0.50	0.10	0	0
	2015	0.22	0.67	0.03	0	0
	2016	0.06	0.50	0.11	0	0
	2017	0.06	0.75	0.02	0	1
	2018	0.35	0.50	0.03	0	0
AKRA	2014	0.01	0.33	-0.09	0	1
	2015	0.03	0.33	0.01	1	1
	2016	0.04	0.33	0.03	0	1
	2017	0.06	0.33	0.03	0	0
	2018	0.16	0.33	0.07	0	0
AMAG	2014	0.11	0.50	0.07	0	0
	2015	0.05	0.50	0.06	1	1

	2016	0.24	0.50	0.05	0	0
	2017	0.12	0.50	0.01	1	0
	2018	0.09	0.50	0.17	1	0
APII	2014	0.33	0.33	0.09	1	0
	2015	-0.03	0.33	0.02	1	1
	2016	-0.04	0.33	-0.06	1	1
	2017	0.04	0.33	0.01	1	0
	2018	0.06	0.33	0.01	1	0
ARTA	2014	0.00	0.50	-0.04	0	1
	2015	0.00	0.33	-0.05	0	0
	2016	0.00	0.33	-0.05	1	0
	2017	0.05	0.50	-0.04	0	0
	2018	0.11	0.50	-0.04	0	0
ASBI	2014	0.09	0.33	0.01	1	0
	2015	0.11	0.50	0.03	0	1
	2016	0.06	0.50	0.05	1	0
	2017	0.29	0.50	0.00	0	1
	2018	0.16	0.57	0.00	0	0
ASGR	2014	0.11	0.33	0.08	1	0
	2015	0.10	0.50	0.00	1	1
	2016	-0.05	0.50	0.12	0	0
	2017	0.29	0.50	0.23	0	1
	2018	-0.06	0.33	-0.12	1	0
ASJT	2014	0.36	0.50	-0.07	0	1
	2015	0.09	0.67	0.03	1	0
	2016	0.19	0.67	-0.02	0	1
	2017	0.04	0.67	0.09	0	0
	2018	0.07	0.33	0.07	0	0
ASMI	2014	0.25	0.67	0.07	1	0
	2015	0.08	0.67	0.01	1	1
	2016	0.10	0.75	0.13	0	1
	2017	0.28	0.75	0.10	1	0
	2018	0.12	0.75	0.09	0	0
ASRI	2014	0.15	0.40	0.03	0	0
	2015	0.10	0.40	0.01	1	1
	2016	0.07	0.40	-0.05	1	0

	2017	0.03	0.40	-0.02	0	1
	2018	0.01	0.40	-0.02	0	1
ASRM	2014	0.16	0.50	0.04	0	0
	2015	0.03	0.50	0.02	0	1
	2016	0.01	0.50	0.02	0	0
	2017	0.04	0.50	0.03	0	1
	2018	-0.01	0.50	0.05	1	0
ASSA	2014	0.13	0.33	0.06	0	0
	2015	0.13	0.33	0.04	0	1
	2016	0.05	0.33	-0.04	0	1
	2017	0.08	0.33	-0.02	1	1
	2018	0.19	0.33	0.01	1	1
BACA	2014	0.23	0.67	0.00	0	0
	2015	0.24	0.67	-0.06	0	1
	2016	0.14	0.67	0.02	0	1
	2017	0.13	0.50	-0.06	0	1
	2018	0.33	0.67	0.03	1	1
BALI	2014	0.29	0.33	0.06	0	1
	2015	0.09	0.67	-0.09	0	0
	2016	0.07	0.67	-0.05	0	0
	2017	0.30	0.33	-0.06	0	1
	2018	0.30	0.33	-0.03	1	1
BBCA	2014	0.10	0.60	0.13	1	1
	2015	0.19	0.60	0.16	0	1
	2016	0.12	0.60	0.11	1	1
	2017	0.10	0.60	0.02	0	1
	2018	0.16	0.60	0.03	1	1
BBKP	2014	0.12	0.57	-0.03	0	1
	2015	0.09	0.50	0.01	1	0
	2016	0.11	0.50	-0.02	0	1
	2017	0.03	0.57	0.02	0	0
	2018	-0.05	0.50	0.07	1	0
BBLD	2014	0.11	0.33	0.07	0	1
	2015	0.13	0.33	0.14	0	1
	2016	0.13	0.50	-0.03	1	0
	2017	0.17	0.33	-0.02	1	0

	2018	0.13	0.50	-0.04	1	0
BBRI	2014	0.22	0.63	-0.08	0	1
	2015	0.09	0.63	-0.02	1	1
	2016	0.13	0.56	0.00	1	1
	2017	0.11	0.56	-0.01	1	1
	2018	0.13	0.56	-0.02	1	1
BBTN	2014	0.09	0.50	0.02	1	0
	2015	0.16	0.57	0.00	1	1
	2016	0.20	0.57	-0.03	1	1
	2017	0.18	0.63	0.01	1	1
	2018	0.15	0.56	0.02	1	0
BCIC	2014	0.15	0.50	0.16	1	1
	2015	0.04	0.75	-0.12	1	0
	2016	0.18	0.33	-0.03	1	1
	2017	0.06	0.50	0.02	0	1
	2018	0.04	0.50	0.13	1	1
BDMN	2014	0.06	0.50	0.04	1	1
	2015	0.04	0.57	-0.04	1	1
	2016	0.08	0.57	0.02	1	1
	2017	0.02	0.50	0.00	1	1
	2018	0.05	0.50	0.00	1	0
BFIN	2014	0.14	0.75	-0.09	1	0
	2015	0.18	0.50	-0.01	1	0
	2016	0.06	0.50	0.05	1	1
	2017	0.04	0.43	-0.09	1	0
	2018	0.02	0.43	-0.02	0	0
BHIT	2014	0.00	0.33	-0.05	1	0
	2015	0.11	0.33	-0.08	1	1
	2016	0.24	0.40	0.02	1	1
	2017	0.14	0.33	0.00	1	1
	2018	0.33	0.33	-0.03	1	1
BINA	2014	0.28	0.67	-0.06	0	1
	2015	0.06	0.67	0.06	0	0
	2016	0.25	0.67	-0.10	1	1
	2017	0.12	0.67	-0.13	0	0
	2018	0.19	0.67	0.07	1	1

BIPP	2014	0.09	0.33	0.00	1	0
	2015	0.54	0.33	0.06	0	1
	2016	0.20	0.33	0.00	0	1
	2017	0.06	0.33	-0.02	0	0
	2018	0.15	0.33	0.21	1	1
BJBR	2014	0.06	0.57	0.10	1	1
	2015	0.15	0.75	0.05	1	1
	2016	0.13	0.80	-0.04	0	1
	2017	0.11	0.80	-0.01	0	1
	2018	0.04	0.50	-0.05	1	0
BJTM	2014	0.13	0.50	-0.02	1	0
	2015	0.11	0.40	0.06	1	1
	2016	0.01	0.40	0.05	0	0
	2017	0.17	0.40	0.11	1	1
	2018	0.18	0.50	0.13	0	1
BKDP	2014	-0.02	0.50	-0.04	0	0
	2015	-0.05	0.50	0.09	0	1
	2016	-0.01	0.50	0.06	1	1
	2017	0.00	0.50	-0.10	0	0
	2018	0.24	0.50	-0.05	0	1
BKSL	2014	0.09	0.40	0.00	1	1
	2015	0.10	0.50	0.02	1	1
	2016	0.02	0.50	-0.04	1	0
	2017	-0.03	0.50	-0.04	1	0
	2018	0.47	0.50	0.07	1	1
BKSW	2014	0.08	0.50	-0.09	1	0
	2015	0.01	0.57	0.08	1	0
	2016	-0.06	0.50	0.00	1	0
	2017	0.19	0.50	0.14	1	1
	2018	-0.20	0.50	-0.02	1	0
BMAS	2014	0.14	0.67	0.11	0	1
	2015	0.03	0.67	-0.09	0	0
	2016	0.10	0.67	0.05	0	1
	2017	0.10	0.67	-0.03	0	1
	2018	0.10	0.50	-0.04	1	1
BMRI	2014	0.14	0.57	0.00	0	1

	2015	0.06	0.50	0.01	1	1
	2016	0.12	0.50	-0.03	1	1
	2017	0.08	0.56	0.02	1	1
	2018	-0.08	0.50	0.05	1	0
BMTR	2014	0.17	0.33	0.01	1	1
	2015	0.04	0.40	0.07	1	1
	2016	0.07	0.60	0.14	1	1
	2017	0.11	0.75	0.12	0	1
	2018	0.04	0.75	0.10	0	1
BNBA	2014	0.22	0.67	-0.07	0	1
	2015	-0.02	0.67	0.00	0	0
	2016	0.08	0.67	-0.05	0	1
	2017	0.22	0.67	0.03	0	1
	2018	0.04	0.67	0.01	0	1
BNGA	2014	0.06	0.50	0.02	1	0
	2015	0.02	0.50	-0.03	1	1
	2016	0.01	0.50	-0.01	1	1
	2017	0.09	0.44	-0.06	1	1
	2018	0.00	0.57	0.02	1	0
BNII	2014	0.02	0.50	0.05	1	0
	2015	0.09	0.50	-0.05	1	1
	2016	0.05	0.50	0.04	1	0
	2017	0.04	0.50	0.03	1	0
	2018	0.02	0.50	0.05	1	0
BNLI	2014	-0.02	0.50	-0.02	1	0
	2015	0.11	0.50	-0.01	0	1
	2016	0.10	0.50	-0.07	1	1
	2017	0.12	0.50	0.10	1	1
	2018	0.25	0.50	0.04	1	1
BPFI	2014	0.03	0.50	0.05	0	0
	2015	0.09	0.33	0.05	1	0
	2016	0.05	0.33	0.04	1	0
	2017	0.34	0.33	-0.07	0	0
	2018	0.14	0.33	0.01	0	1
BSIM	2014	0.18	0.67	0.00	0	1
	2015	0.24	0.67	0.28	1	1

	2016	-0.03	0.67	-0.01	0	0
	2017	0.11	0.67	0.04	1	1
	2018	0.01	0.67	0.03	1	1
BTPN	2014	0.07	0.50	-0.01	1	0
	2015	0.07	0.50	-0.02	1	1
	2016	0.11	0.60	-0.01	1	1
	2017	0.04	0.60	0.00	0	1
	2018	0.06	0.60	-0.02	1	1
BVIC	2014	0.10	0.75	-0.04	0	0
	2015	0.08	0.75	-0.02	1	0
	2016	0.11	0.50	-0.03	1	0
	2017	0.10	0.50	-0.04	0	1
	2018	0.05	0.67	0.05	1	0
CASS	2014	0.16	0.40	0.01	1	1
	2015	0.15	0.40	0.05	0	1
	2016	0.22	0.40	-0.03	0	1
	2017	0.06	0.50	-0.02	0	0
	2018	0.05	0.50	0.38	1	1
CFIN	2014	0.09	0.50	0.10	1	0
	2015	0.00	0.50	-0.04	0	0
	2016	0.32	0.50	0.30	1	1
	2017	0.01	0.50	-0.01	0	0
	2018	-0.04	0.50	-0.04	0	0
COWL	2014	0.47	0.33	0.03	1	1
	2015	0.11	0.50	0.10	1	1
	2016	-0.01	0.50	0.02	0	0
	2017	0.02	0.50	-0.02	0	0
	2018	0.11	0.33	0.22	1	1
CTRA	2014	0.14	0.50	-0.01	0	1
	2015	0.10	0.33	0.01	1	1
	2016	0.10	0.33	0.04	0	1
	2017	0.08	0.38	0.13	1	1
	2018	0.07	0.38	0.14	1	1
DART	2014	0.07	0.33	0.07	1	0
	2015	0.04	0.33	0.03	0	0
	2016	0.05	0.33	0.00	1	1

	2017	0.05	0.33	0.02	0	0
	2018	0.27	0.33	0.02	0	1
DEFI	2014	0.09	0.50	0.07	0	0
	2015	0.01	0.50	0.04	0	0
	2016	0.15	0.50	0.10	0	0
	2017	0.08	0.50	-0.06	0	0
	2018	0.09	0.50	-0.01	0	0
DILD	2014	0.16	0.33	0.02	0	0
	2015	0.12	0.33	0.01	1	0
	2016	0.13	0.33	0.10	1	1
	2017	0.10	0.33	0.06	0	0
	2018	0.08	0.33	0.02	1	0
DNAR	2014	0.09	0.33	0.10	0	0
	2015	0.21	0.67	0.07	0	1
	2016	0.10	0.67	0.10	0	0
	2017	0.48	0.50	0.05	0	1
	2018	0.00	0.50	0.10	0	1
DUTI	2014	0.07	0.43	0.05	0	1
	2015	0.10	0.50	0.02	1	1
	2016	0.07	0.50	-0.02	1	0
	2017	0.08	0.50	0.02	0	1
	2018	0.16	0.50	0.11	0	1
EPMT	2014	0.11	0.50	0.00	0	1
	2015	0.08	0.40	0.10	1	1
	2016	0.05	0.40	0.04	0	0
	2017	0.05	0.40	-0.01	1	0
	2018	0.11	0.33	0.01	0	1
ERAA	2014	0.18	0.33	0.03	1	0
	2015	0.05	0.33	0.01	0	0
	2016	0.22	0.33	0.16	0	1
	2017	0.16	0.33	0.13	0	0
	2018	0.30	0.33	0.07	0	0
FMII	2014	0.49	0.33	-0.01	0	1
	2015	0.06	0.33	-0.09	0	0
	2016	0.04	0.33	-0.11	0	0
	2017	0.24	0.33	0.00	0	1

	2018	0.15	0.33	-0.03	0	1
FREN	2014	0.11	0.60	-0.06	0	0
	2015	0.14	0.60	0.01	1	0
	2016	0.09	0.75	0.06	1	1
	2017	0.05	0.75	0.29	0	1
	2018	0.04	0.75	0.23	1	1
GAMA	2014	0.07	0.50	0.04	1	1
	2015	0.04	0.50	-0.01	1	0
	2016	0.01	0.50	0.02	0	0
	2017	0.04	0.50	-0.01	0	0
	2018	0.12	0.50	-0.03	0	1
GPRA	2014	-0.02	0.33	0.01	0	0
	2015	0.11	0.33	0.07	1	1
	2016	0.22	0.33	0.01	0	1
	2017	0.05	0.33	0.02	1	1
	2018	0.25	0.33	0.03	1	1
GWSA	2014	0.15	0.50	0.19	1	0
	2015	0.13	0.33	0.20	0	0
	2016	0.11	0.33	0.05	1	0
	2017	0.03	0.33	0.05	0	1
	2018	0.04	0.33	0.05	0	0
IBST	2014	0.02	0.33	0.00	1	0
	2015	0.08	0.33	0.01	1	0
	2016	0.23	0.33	0.06	1	1
	2017	0.14	0.33	0.04	1	1
	2018	0.18	0.33	0.03	1	1
IMJS	2014	0.04	0.33	-0.02	1	0
	2015	0.00	0.33	-0.04	1	0
	2016	0.02	0.33	-0.04	1	0
	2017	0.11	0.33	-0.01	0	0
	2018	0.07	0.33	-0.05	0	0
INPC	2014	0.10	0.50	-0.01	1	0
	2015	0.30	0.50	0.12	0	1
	2016	0.04	0.50	0.07	1	0
	2017	0.31	0.50	0.06	1	1
	2018	0.32	0.43	-0.01	1	1

JRPT	2014	0.05	0.40	0.09	1	0
	2015	0.07	0.40	0.10	0	0
	2016	0.04	0.40	0.06	1	0
	2017	0.03	0.40	0.06	1	0
	2018	0.10	0.40	0.00	0	1
JSMR	2014	0.12	0.33	-0.02	0	1
	2015	0.13	0.33	-0.01	1	0
	2016	0.08	0.33	-0.01	1	0
	2017	0.12	0.33	-0.03	1	0
	2018	0.11	0.33	0.01	1	1
KIJA	2014	0.10	0.50	0.01	1	1
	2015	0.13	0.40	0.00	1	1
	2016	0.09	0.40	-0.01	0	0
	2017	0.36	0.40	-0.04	0	1
	2018	0.04	0.50	-0.01	1	0
KGIN	2014	0.05	0.33	-0.03	0	0
	2015	0.22	0.33	-0.06	1	1
	2016	0.46	0.33	0.04	1	1
	2017	0.37	0.33	0.00	1	1
	2018	0.41	0.33	-0.01	1	1
KREN	2014	0.38	0.50	0.15	0	1
	2015	-0.02	0.50	-0.02	1	0
	2016	0.03	0.50	0.09	0	0
	2017	0.05	0.67	0.05	0	0
	2018	0.13	0.50	0.15	0	0
LMAS	2014	0.25	0.50	0.06	1	1
	2015	0.18	0.50	0.09	1	0
	2016	0.15	0.50	0.04	0	1
	2017	0.20	0.50	0.09	0	1
	2018	0.34	0.50	0.07	0	1
LPKR	2014	0.17	0.56	-0.08	1	0
	2015	0.08	0.50	-0.02	1	0
	2016	0.09	0.67	-0.07	1	0
	2017	-0.07	0.60	-0.07	1	0
	2018	0.03	0.75	-0.04	1	0
LTLS	2014	0.14	0.50	0.02	0	1

	2015	0.13	0.40	0.00	0	1
	2016	0.05	0.50	-0.04	0	1
	2017	0.02	0.50	0.02	0	1
	2018	0.09	0.50	0.02	0	1
MAPI	2014	0.10	0.40	-0.01	0	1
	2015	0.08	0.40	-0.02	0	1
	2016	0.11	0.40	-0.10	0	1
	2017	0.07	0.40	-0.09	0	1
	2018	0.10	0.40	-0.06	1	1
MAYA	2014	0.02	0.60	-0.06	0	0
	2015	0.24	0.40	-0.02	1	1
	2016	0.00	0.40	0.03	1	0
	2017	0.19	0.50	-0.02	1	1
	2018	0.14	0.50	0.02	1	1
MDLN	2014	0.08	0.40	0.05	0	0
	2015	0.19	0.40	0.04	0	0
	2016	0.12	0.40	-0.01	0	1
	2017	0.22	0.40	-0.01	1	1
	2018	0.04	0.40	-0.04	1	0
MEGA	2014	0.00	0.67	0.04	1	0
	2015	0.02	0.50	0.09	0	0
	2016	0.03	0.50	-0.02	1	1
	2017	0.14	0.40	-0.05	1	1
	2018	0.02	0.50	0.06	0	0
MICE	2014	0.05	0.33	0.00	1	1
	2015	0.13	0.33	0.03	1	0
	2016	0.10	0.33	-0.03	0	1
	2017	0.02	0.33	-0.08	0	0
	2018	0.07	0.33	-0.01	0	1
MIDI	2014	0.18	0.67	0.07	1	1
	2015	0.20	0.50	0.06	0	1
	2016	0.24	0.50	0.10	0	1
	2017	0.13	0.33	0.04	1	1
	2018	0.02	0.50	0.09	0	1
MKPI	2014	0.34	0.47	0.19	1	1
	2015	0.24	0.47	0.11	0	1

	2016	0.14	0.39	-0.13	0	0
	2017	0.03	0.39	-0.12	0	0
	2018	0.03	0.36	-0.14	0	0
MTLA	2014	0.13	0.33	-0.14	0	0
	2015	0.10	0.40	0.04	0	1
	2016	0.08	0.33	0.00	1	1
	2017	0.19	0.40	-0.06	0	0
	2018	0.07	0.40	0.00	0	1
NIRO	2014	0.03	0.33	0.07	1	1
	2015	0.03	0.33	-0.08	1	0
	2016	0.17	0.50	-0.01	1	0
	2017	0.23	0.50	-0.01	1	1
	2018	0.35	0.50	-0.01	0	1
NISP	2014	0.05	0.50	0.01	1	1
	2015	0.14	0.50	-0.07	0	0
	2016	0.13	0.50	0.02	0	1
	2017	0.10	0.50	0.02	0	1
	2018	0.11	0.50	0.15	1	1
NRCA	2014	0.12	0.50	-0.03	1	0
	2015	0.08	0.50	0.05	0	1
	2016	0.07	0.50	-0.02	0	1
	2017	0.09	0.50	-0.03	0	1
	2018	-0.04	0.33	0.09	1	0
OMRE	2014	-0.01	0.50	-0.03	1	0
	2015	0.01	0.50	0.13	0	1
	2016	0.13	0.40	0.11	1	1
	2017	0.48	0.50	-0.01	0	1
	2018	0.00	0.43	0.05	1	1
PADI	2014	0.10	0.50	0.01	0	1
	2015	0.07	0.50	0.00	0	0
	2016	0.10	0.50	-0.05	1	1
	2017	0.07	0.50	0.04	0	1
	2018	0.07	0.50	0.25	1	1
PEGE	2014	0.18	0.67	0.02	1	1
	2015	0.14	0.67	-0.02	0	1
	2016	0.27	0.67	0.04	0	1

	2017	-0.02	0.33	0.13	0	1
	2018	-0.01	0.33	-0.20	1	0
PLIN	2014	0.09	0.33	-0.06	1	1
	2015	0.03	0.50	-0.08	0	1
	2016	0.19	0.50	0.03	0	1
	2017	0.01	0.50	-0.04	1	1
	2018	0.08	0.50	-0.07	1	1
PNBN	2014	0.05	0.40	-0.01	0	1
	2015	0.06	0.67	-0.02	1	1
	2016	0.08	0.50	0.01	1	0
	2017	0.07	0.50	0.04	0	1
	2018	0.35	0.50	0.09	0	1
PNBS	2014	-0.03	0.67	-0.01	0	0
	2015	0.13	0.67	0.03	1	1
	2016	-0.02	0.50	0.03	1	0
	2017	0.24	0.50	0.14	1	1
	2018	0.39	0.67	0.16	1	1
PTPP	2014	0.15	0.40	0.02	1	0
	2015	-0.02	0.33	0.02	0	0
	2016	0.02	0.33	0.01	1	0
	2017	0.09	0.33	0.01	0	0
	2018	0.00	0.33	0.02	1	0
PUDP	2014	0.25	0.33	0.06	0	1
	2015	0.10	0.33	0.05	0	0
	2016	0.16	0.33	0.10	0	0
	2017	-0.05	0.33	-0.10	0	0
	2018	0.45	0.33	0.06	0	1
PWON	2014	-0.03	0.67	0.04	0	0
	2015	0.11	0.67	-0.02	0	1
	2016	0.25	0.67	0.02	1	1
	2017	0.12	0.33	-0.01	0	0
	2018	0.07	0.33	0.02	0	1
RALS	2014	0.23	0.50	0.13	1	1
	2015	0.52	0.50	0.07	0	1
	2016	0.02	0.40	-0.06	1	0
	2017	0.05	0.40	0.09	0	1

	2018	0.07	0.40	0.04	1	0
RANC	2014	0.09	0.33	0.12	0	1
	2015	0.09	0.33	0.11	1	1
	2016	0.21	0.33	0.08	1	1
	2017	0.10	0.33	0.11	0	1
	2018	0.11	0.33	0.15	0	1
RBMS	2014	-0.02	0.33	0.02	0	0
	2015	0.14	0.33	-0.01	1	0
	2016	0.14	0.50	0.08	1	1
	2017	0.04	0.50	0.00	1	0
	2018	0.00	0.50	-0.05	1	0
RODA	2014	0.10	0.33	-0.03	0	0
	2015	0.05	0.50	-0.08	0	0
	2016	0.06	0.50	0.06	0	1
	2017	0.61	0.33	0.03	1	1
	2018	0.03	0.33	0.03	0	0
SAME	2014	0.19	0.33	0.23	1	1
	2015	0.03	0.33	-0.03	1	0
	2016	0.17	0.33	0.24	1	1
	2017	0.09	0.50	-0.02	1	0
	2018	0.00	0.50	-0.03	1	0
SDMU	2014	0.15	0.33	0.00	1	1
	2015	0.32	0.33	0.01	0	1
	2016	0.07	0.33	-0.06	0	0
	2017	0.13	0.33	-0.11	0	0
	2018	-0.06	0.33	0.02	0	0
SDRA	2014	0.62	0.75	-0.10	0	1
	2015	0.18	0.75	-0.03	0	0
	2016	0.12	0.75	0.05	1	0
	2017	0.17	0.75	0.00	1	1
	2018	0.09	0.75	-0.08	1	0
SILO	2014	0.09	0.43	0.15	1	1
	2015	0.05	0.43	0.19	1	1
	2016	0.29	0.38	0.02	1	1
	2017	0.45	0.33	-0.02	1	0
	2018	0.01	0.33	0.17	0	1

SMMDM	2014	0.07	0.33	0.06	1	1
	2015	0.00	0.33	0.03	1	1
	2016	-0.02	0.33	-0.03	1	0
	2017	0.01	0.33	0.00	1	1
	2018	0.01	0.33	0.03	0	1
SMRA	2014	0.11	0.50	-0.07	0	0
	2015	0.15	0.50	0.06	1	0
	2016	0.10	0.50	0.03	0	0
	2017	0.04	0.50	0.04	0	0
	2018	0.07	0.50	0.04	1	1
SONA	2014	0.13	0.33	0.05	1	1
	2015	0.04	0.43	0.04	1	1
	2016	0.10	0.43	0.13	0	1
	2017	0.10	0.43	0.07	0	1
	2018	0.09	0.43	0.02	1	0
SSIA	2014	0.03	0.33	0.07	0	0
	2015	0.07	0.40	0.03	0	1
	2016	0.10	0.33	0.05	0	1
	2017	0.19	0.33	-0.02	0	0
	2018	-0.20	0.33	-0.01	0	0
TBIG	2014	0.15	0.60	0.05	0	1
	2015	0.05	0.60	0.03	0	1
	2016	0.04	0.50	0.11	0	1
	2017	0.08	0.50	0.03	0	0
	2018	0.12	0.50	0.09	0	1
TGKA	2014	0.00	0.40	0.13	0	1
	2015	0.07	0.40	0.00	1	0
	2016	0.02	0.40	-0.07	0	1
	2017	0.08	0.50	-0.13	1	1
	2018	0.16	0.50	0.08	0	0
TIFA	2014	0.05	0.33	-0.05	1	0
	2015	0.20	0.50	-0.06	1	0
	2016	0.04	0.50	-0.05	1	0
	2017	0.14	0.50	0.09	0	0
	2018	0.08	0.50	-0.04	0	1
TIRA	2014	0.04	0.33	-0.05	1	1

	2015	0.07	0.33	0.08	0	1
	2016	0.34	0.33	-0.12	1	0
	2017	0.04	0.33	-0.02	0	1
	2018	0.01	0.33	-0.03	0	1
TOTL	2014	0.10	0.33	-0.02	1	0
	2015	0.13	0.33	-0.04	0	1
	2016	0.04	0.33	0.00	0	1
	2017	0.09	0.33	0.00	0	0
	2018	0.00	0.33	0.01	1	0
TOWR	2014	0.10	0.33	-0.15	1	1
	2015	0.19	0.33	-0.02	1	1
	2016	0.14	0.33	-0.03	0	1
	2017	0.00	0.33	-0.07	0	0
	2018	0.18	0.33	0.14	1	1
TRIM	2014	0.25	0.33	0.19	1	1
	2015	0.31	0.50	-0.06	0	0
	2016	0.18	0.67	-0.10	0	1
	2017	-0.19	0.50	0.03	0	0
	2018	0.51	0.50	0.11	0	1
UNTR	2014	0.05	0.33	-0.08	0	1
	2015	0.02	0.33	-0.15	1	0
	2016	0.04	0.33	-0.08	1	1
	2017	0.22	0.33	-0.05	0	1
	2018	0.29	0.33	0.04	0	1
VRNA	2014	0.02	0.33	-0.06	1	0
	2015	0.14	0.33	-0.11	1	0
	2016	0.37	0.33	-0.06	1	1
	2017	0.31	0.33	-0.06	0	1
	2018	0.12	0.33	-0.07	0	0
WICO	2014	0.17	0.33	-0.02	0	0
	2015	0.06	0.33	0.04	0	0
	2016	0.05	0.33	0.32	0	1
	2017	0.44	0.33	0.41	0	1
	2018	-0.07	0.40	0.02	1	0
WIKA	2014	0.21	0.40	0.06	1	0
	2015	0.19	0.33	0.02	1	0

	2016	-0.06	0.33	0.07	1	0
	2017	-0.02	0.33	-0.01	1	0
	2018	0.23	0.43	0.23	1	1
WSKT	2014	0.30	0.33	0.05	0	0
	2015	0.59	0.33	0.00	1	0
	2016	0.51	0.33	0.16	0	0
	2017	0.37	0.33	-0.01	1	0
	2018	0.21	0.43	0.01	1	0



Lampiran 3
Hasil Olah Data
Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ACHANGE	580	-.20	.62	.1158	.11387
BDOUT	580	.33	.80	.4584	.12170
TATA	580	-.20	.41	.0216	.07522
DCHANGE	580	0	1	.50	.500
FRAUD	580	0	1	.55	.498
Valid N (listwise)	580				

Uji Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	10.861	8	.210

Uji Kelayakan Model Regresi Keseluruhan
Block 0

Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients	
		Constant	
Step 0	1	797.833	.207
	2	797.833	.208

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 797.833

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Block 1

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	ACHANGE	BDOUT	TATA	DCHANGE
1	729.635	-.810	4.572	.956	4.182	-.083
2	727.130	-.931	5.725	1.019	4.993	-.097
3	727.112	-.940	5.838	1.020	5.050	-.098
4	727.112	-.940	5.839	1.020	5.050	-.098

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 797.833

d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	727.112 ^a	.115	.154

a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than .001.

Uji Hipotesis

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
ACHANGE	5.839	.971	36.167	1	.000	343.446	51.217	2303.055
BDOUT	1.020	.736	1.919	1	.166	2.773	.655	11.745
Step 1 ^a TATA	5.050	1.311	14.837	1	.000	156.083	11.948	2038.986
DCHANGE	-.098	.177	.306	1	.580	.906	.640	1.284
Constant	-.940	.378	6.183	1	.013	.390		

a. Variable(s) entered on step 1: ACHANGE, BDOUT, TATA, DCHANGE.

